

Hubungan Intelegensi Interpersonal dengan Hasil Belajar Biologi

Misahradarsi Dongoran*¹, Lazuardi²

¹Program Studi Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Medan, Indonesia

*Corresponding Author: misahradarsi@iain-padangsidempuan.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan intelegensi interpersonal dengan hasil belajar biologi serta mengetahui besar kontribusi intelegensi interpersonal terhadap hasil belajar biologi, teknik pengambilan sampel dilakukan secara total sampling, alat pengumpul data adalah angket tertutup. Hasil analisis data yang diperoleh adalah "tidak ada hubungan yang signifikan antara intelegensi interpersonal dengan hasil belajar biologi, berdasarkan perhitungan koefisien korelasi, besarnya nilai korelasi (r) (0,12) terdapat di antara 0,00–0,20, berarti intelegensi interpersonal memiliki interpretasi korelasi sangat rendah bahkan dapat diabaikan terhadap hasil belajar biologi dan besarnya kontribusi intelegensi interpersonal hanya sebesar 1,5% terhadap hasil belajar biologi.

Kata Kunci : Intelegensi, Interpersonal, Hasil Belajar

Abstrack

This study aims to determine the relationship of interpersonal intelligence with biology learning outcomes and to determine the contribution of interpersonal intelligence to biology learning outcomes, the sampling technique was carried out by total sampling, the data collection tool was a closed questionnaire. The results of the analysis of the data obtained are "there is no significant relationship between interpersonal intelligence and biology learning outcomes, based on the calculation of the correlation coefficient, the magnitude of the correlation value (r) (0.12) is between 0.00-0.20, meaning interpersonal intelligence has a very low and even negligible correlation interpretation on biology learning outcomes and the magnitude of the contribution of interpersonal intelligence is only 1.5% on biology learning outcomes.

Keywords: Intelligence, Interpersonal, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pada umumnya orang berpendapat bahwa IQ merupakan bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar dan pada gilirannya akan menghasilkan performansi yang optimal. intelegensi interpersonal, yang merupakan salah satu jenis kecerdasan yang diungkapkan oleh Howard Gardner dalam teori intelegensi gandanya (*Multiple Intelligence*).

Intelegensi interpersonal sangat berpengaruh pada kehidupan seseorang terutama ketika berada di dunia kerja, sebuah pribahasa mengatakan “Kecerdasan akademis membuat Anda dipekerjakan tetapi kecerdasan Interpersonal membuat Anda dipromosikan, anggapan ini kemudian diperkuat dengan yang berpendapat bahwa 80% orang yang gagal ditempat kerja disebabkan karena mereka tidak mempunyai hubungan yang baik dengan orang lain, hal ini disebabkan karena kurangnya intelegensi interpersonal yang dimiliki.

Dalam teorinya tentang multiple intelligence, mengungkapkan bahwa setidaknya terdapat beberapa macam jenis kecerdasan yaitu kecerdasan linguistik, kecerdasan logis-matematis, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan musikal, kecerdasan visualspsial, kecerdasan kinestetik dan naturalis. Setiap peserta didik tentu memiliki kecenderungan kecerdasan yang paling dominan, tetapi dengan adanya perkembangan pola pikir pembelajaran sekarang ini, dari belajar sendiri menjadi belajar berbasis tim, maka kecerdasan interpersonal menjadi penting untuk dimiliki dan dikembangkan oleh peserta didik (Gardner dalam Gunawan, 2007)

Kecerdasan interpersonal menurut Tai (2014) adalah adalah kemampuan untuk mengerti dan berinteraksi secara aktif dengan oranglain. Kemampuan ini melibatkan komunikasi verbal dan non verbal, kemampuan untuk mencatat perbedaan antara lain, kepekaan terhadap suasana hati dan temperamen orang lain, dan kemampuan untuk menghibur berbagai perspektif. Guru, pekerja sosial, aktor, dan politisi adalah orang-orang yang cerdas secara interpersonal.

Menurut Rousseau dalam Sarwono (2002) ada 4 tahap perkembangan individu yaitu umur 0-5 tahun (masa kanak-kanak), 5-12 tahun (masa kanak-kanak akhir), 12-15 tahun (masa pubertas) dan umur 15-20 tahun (masa kesempurnaan remaja) merupakan puncak perkembangan. Dari pernyataan ini, dapat diketahui bahwa usia siswa kelas IX berada diantara rentang 15-20 tahun, yang berarti bahwa siswa kelas XI IPA masih berada dalam tahap kesempurnaan remaja. Jadi, sangat penting untuk memperhatikan dan mengembangkan intelegensi interpersonal siswa kelas XI IPA, karena siswa masih berada pada puncak perkembangan emosi.

Tidak ada kata terlambat untuk mulai menanamkan dan mengembangkan intelegensi interpersonal dalam diri seseorang meskipun orang tersebut telah berada tahap kesempurnaan remaja agar mereka secepatnya mendapatkan pengetahuan dini tentang cara untuk menngembangkan dan meningkatkan intelegensi interpersonal yang ada pada dirinya sebab jika seorang yang kurang mempunyai kecerdasan interpersonal dapat menyebabkan tingkah laku mereka kedepannya tidak bisa diterima secara sosial, karena mereka cenderung tidak peka, tidak peduli, egois dan menyinggung perasaan orang lain, itulah sebabnya kecerdasan interpersonal ini

perlu dikembangkan kepada anak-anak sejak dini mungkin karena kecerdasan ini sangat penting dan akan berpengaruh saat mereka sudah berada di dunia kerja (Lwin, 2008).

Ramayulis (1999) dalam Syawaladi (2011) menyatakan bahwa Metode yang tepat untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal dalam proses pembelajaran yang melibatkan khususnya para siswa adalah metode kerja kelompok. Metode kerja kelompok adalah penyajian materi dengan cara pemberian tugas-tugas untuk mempelajari sesuatu kepada kelompok-kelompok dimana per individu dituntut untuk dapat menghargai pendapat individu lainnya dan menyatukan pendapat mereka, dalam arti lain anak yang dominan intelegensi interpersonalnya akan lebih mudah menangkap pelajaran bila dilakukan dengan diskusi kelompok.

Intelegensi interpersonal merupakan salah satu jenis kecerdasan merupakan kemampuan untuk membina hubungan antar pribadi, memahami dan bekerja dengan orang lain. Seseorang mempunyai intelegensi interpersonal yang tinggi memiliki kemampuan dalam berhubungan dengan orang lain, mampu berempati secara baik, mampu mengembangkan hubungan yang harmonis dengan orang lain, mereka ini dengan cepat memahami tempramen, sifat dan dan kepribadian orang lain, mampu memahami suasana hati, motif dan niat orang lain.

Dimensi Dan Indikator Kecerdasan Interpersonal Kecerdasan interpersonal dapat dilihat dari berbagai macam indikator. Safaria (2005) mengungkapkan 3 dimensi utama dalam kecerdasan interpersonal, yaitu : 1) Social sensitivity (sensitivitas sosial), merupakan kemampuan anak untuk merasakan dan mengamati reaksi-reaksi atau perubahan orang lain yang ditunjukkannya baik secara verbal maupun non- verbal. 2) Social insight, yaitu kemampuan anak untuk memahami dan mencari pemecahan masalah yang efektif dalam suatu interaksi sosial. 3) Social communication, kemampuan anak untuk menggunakan proses komunikasi dalam menjalin dan membangun hubungan interpersonal yang sehat. Dimensi tersebut terdiri dari komponen kecerdasan interpersonal, antara lain : 1) Sikap empati kepada teman Merupakan kemampuan untuk mengidentifikasi perasaan orang lain. Empati menunjukkan keterbukaan dan kepedulian satu sama lain. 2) Sikap prososial Merupakan kemampuan untuk berbagi, saling membantu, bekerja sama dengan orang lain dan mengungkapkan rasa simpati. 3) Mendengarkan efektif Merupakan kemampuan untuk mendengarkan dan memberikan umpan balik dari proses tersebut. 4) Mampu melakukan komunikasi dengan santun Merupakan kemampuan untuk menyampaikan informasi kepada orang lain sesuai dengan etika yang berlaku. 5) Kesadaran diri Merupakan kecenderungan individu untuk memahami aspek diri internal dan eksternalnya. Kesadaran memiliki dua fungsi utama yaitu sebagai self monitoring dan self controlling. 6) Pemahaman etika dan situasi sosial.

Kemampuan untuk membina hubungan sosial dengan memperhatikan norma-norma sosial yang berlaku. Sedangkan untuk indikator kecerdasan interpersonal Hanafiah, Suhana (2009:38) mengungkapkan bahwa kecerdasan interpersonal memiliki indikator di antaranya a. Berbagi b. Membandingkan c. Bekerja sama d. Memiliki banyak teman e. Belajar dengan dan dari orang lain Terdapat enam aspek kecerdasan interpersonal menurut Lwin, dkk (2008:206) antara lain: a. Memahami perasaan orang lain b. Berteman dengan baik c. Bekerja sama d. Belajar saling

mempercayai e. Mengungkapkan kasih sayang f. Belajar menyelesaikan permasalahan Dari beberapa indikator kecerdasan interpersonal yang telah diuraikan, ternyata kecerdasan interpersonal dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam menjalin hubungan sosial dengan guru maupun peserta didik lain, sehingga dimensi yang dapat digunakan untuk mengetahui kecerdasan interpersonal peserta didik adalah dimensi sensitivitas sosial, komunikasi sosial dan pemahaman sosial dengan indikator antara lain sikap empati kepada teman, sikap prososial, mendengarkan efektif, mampu melakukan komunikasi dengan santun, kesadaran diri, dan pemahaman etika serta situasi sosial.

Apakah terdapat hubungan dan Berapa besar kontribusi intelegensi interpersonal dengan hasil belajar biologi siswa?, Intelegensi Interpersonal adalah kemampuan seorang siswa untuk membina hubungan antar pribadi (sosial), memahami, menerima pendapat dan mampu bekerja sama dengan teman-temannya. Hasil Belajar Biologi didefinisikan sebagai nilai dalam belajar atau suatu tingkat pencapaian tertentu yang diperoleh siswa selama mengikuti kegiatan belajar biologi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Bangun Purba. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Bangun Purba yang terdiri dari 3 Kelas yang berjumlah 132 orang kemudian diambil sampel 1 kelas secara acak yaitu 1 kelas yang berjumlah 45 orang yang telah mewakili keseluruhan populasi yang ada dalam penelitian.

Instrument alat penelitan yang pertama adalah angket yang digunakan untuk mengukur intelegensi interpersonal siswa, setelah jumlah kesekuruhan skor angket dijumlahkan lalu ditentukan kategori skor angket dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel. 1 Skor dan Kategori angket intelegensi Interpersonal

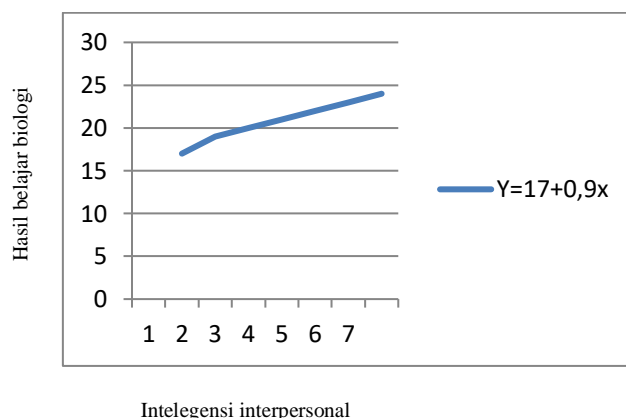
Skor	Kategori
70-90	Tinggi
40-69	Sedang
0-39	Rendah

Data yang digunakan untuk analisis dalam penelitian ini berupa data hasil belajar Biologi siswa yang diperoleh dari siswa. Data hasil belajar diperoleh dari nilai-nilai yang dicapai siswa, kemudian diambil sampel 1 kelas secara acak dengan menggunakan instrument angket yang digunakan untuk mengukur intelegensi interpersonal siswa dan menggunakan nilai ujian biologi untuk mengetahui hasil belajar siswa. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data dengan mentabulasi data yang berhubungan dengan angket intelegensi interpersonal dan hasil belajar siswa, mencari rata-rata dan simpangan baku dari masing-masing data, menguji normalitas dan homogenitas data, menentukan persamaan regresi, menhuji linearitas, menguji koefisien korelasi menghitung koefisien determinasi untuk selanjutnya di analisis.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari perolehan nilai r_{xy} sebesar 0,72 : maka dapat diungkapkan bahwa intelegensi Interpersonal memang benar dapat berperan dalam keberhasilan belajar. Nilai r_{xy} sebesar 0,72, mengindikasikan bahwa antara intelegensi interpersonal dengan hasil belajar biologi terdapat hubungan yang kuat atau tinggi. Dan angka indeks korelasi ini bertanda (+) yang berarti bahwa korelasi antara intelegensi interpersonal dengan hasil belajar biologi disebut korelasi positif (Korelasi searah), yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi intelegensi interpersonal siswa semakin baik hasil belajar biologi yang dipeoleh siswa dan apabila r_{hitung} dibandingkan nilai r_{tabel} pada taraf = 0,05 : diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,72 > 0,294$) yang mengindikasikan adanya korelasi positif yang sangat signifikan antara intelegensi interpersonal dengan hasil belajar biologi. Jadi, tinggi rendahnya nilai hasil belajar biologi sangat kuat hubungan (korelasinya)-nya dengan tinggi rendahnya intelegensi interpersonal siswa.



Grafik I. Hubungan intelegensi interpersonal dengan hasil belajar biologi

Dapat dikatakan bahwa intelegensi interpersonal penting untuk dikembangkan karena selain berpengaruh terhadap kesuksesan hidup, intelegensi interpersonal juga berperan dalam keberhasilan belajar. Oleh karena itu diharapkan kepada siswa, orang tua dan guru untuk dapat lebih mengembangkan intelegensi interpersonal siswa.

KESIMPULAN

Besarnya nilai r (0,12) terdapat di antara 0,00 – 0,20, berarti intelegensi interpersonal terhadap hasil belajar biologi memiliki interpretasi korelasi sangat rendah bahkan dapat diabaikan terhadap hasil belajar biologi. Berdasarkan uji signifikan (t) t_{hitung} (1,02) < t_{tabel} (1,67), berarti H_0 diterima, berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara intelegensi interpersonal dengan hasil belajar biologi siswa, Besarnya kontribusi intelegensi interpersonal terhadap hasil belajar biologi siswa adalah 1,5%. Intelegensi interpersonal memberikan kontribusi yang sangat sedikit yakni hanya 1,5% terhadap hasil belajar biologi sedangkan selebihnya yakni 98,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor belajar lainnya.

REFERENSI

- Fang-Mei Tai.(2014). Exploring Multiple Intelligences . The Journal of Human Resource and Adult Learning, Vol. 10, N 12 um. 1, June 2014 issue
- Gunawan, Adi W. (2007). Genius Learning Strategy. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Lwin, M, et al. (2008). Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan. Yogyakarta. PT. Indeks
- Safaria, Triantoro. (2005). Interpersonal Intlligence:Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak.

Yogyakarta : Amara Books.

Sarwono, S. W. (2002). Psikologi Remaja Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Saufi , M., M. Royani. (2016) . Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Dan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Efektivitas Model Pembelajaran Pbl. Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika. Pendidikan Matematika STKIP PGRI Banjarmasin. Vol. 2, No. 2.

Sinaga , Santa Idayana. (2018). Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Melalui Bermain Musik. Jurnal Caksana - Pendidikan Anak Usia Dini. Universitas PGRI Palembang. Vol.1, No.1.

Syawaladi,J. 2011. Kecerdasan Interpersonal Dan Musical, (online)
<http://julysyawaladi.blogspot.com/2011/04/kecerdasan-interpersonal-danmusical.html/>